

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasa digunakan adalah pengamatan, wawancara dan pemanfaatan dokumentasi.¹

Berdasarkan judul penelitian dalam skripsi ini yaitu manajemen pembinaan akhlak bagi anak berkebutuhan khusus pada di Bina Ananda Mandiri perumahan rajawali, dengan mendeskripsikan berbagai permasalahan sesuai dengan data yang telah ditemukan maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif². Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data sebenarnya tentang bagaimana manajemen manajemen pendidikan karakter bagi anak berkebutuhan khusus di Bina Ananda Mandiri.

B. Lokasi Penelitian

Objek penelitian atau yang sering disebut dengan variabel. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini berlokasi di bina ananda mandiri yang beralamat Jl rajawali Blok C No 4 Medan Kabupaten Deli Serdang. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Bina Ananda Mandiri adalah sebagai berikut :

¹ Abu Ahmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta : Bumi Aksara, 1997), hlm. 1

² Bogdan dan Tailor, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : Remadja Karya, 1975), hlm. 5

1. Letak geografis mudah dijangkau dengan transportasi.
2. Pengambilan data yang mudah.

C. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan dilaksanakan di Bina Ananda Mandiri Perumahan Rajawali terkait dengan judul manajemen Pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus pada kelas inklusi adalah dari bulan januari dengan february 2022.

D. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi data mengenai variabel-variabel yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala yayasan, guru pendamping dari anak berkebutuhan khusus serta murid AKB.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu hal yang akan diteliti dalam kegiatan penelitian di lapangan. Objek penelitian dalam skripsi ini yaitu manajemen pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus di Bina Ananda Mandiri.

E. Sumber Data

Data merupakan hasil penelitian berupa fakta yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Sedangkan sumber data yaitu kata-kata dan tindakan selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lainnya sesuai permasalahan yang diteliti.³

1. Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) di sumber pertamanya.⁴ Dan sumber informannya

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm.

⁴Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1987), hlm. 93

individu atau perorangan seperti wawancara. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ibu Erwiati. sebagai Ketua Yayasan dan Pengajar Membina akhlak ABK dan Ibu Rusmaini sebagai Bendahara dan Pengajar serta Bapak Herman S.pd sebagai Pengajar anak berkebutuhan khusus di Bina Ananda Mandiri Medan Sunggal. Adapun penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana manajemen Yayasan Bina Ananda Mandiri Medan Sunggal

2. Sumber data Sumber data sekunder yaitu sebagai pelengkap data primer. Diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen pendukung, artikel dan lainnya. Serta di peroleh dari dokumen-dokumen yang ada di Yayasan Bina Ananda Mandiri Medan Sunggal data tersebut seperti profil pondok yayasan, struktur organisasi, foto, visi dan misi Yayasan BAM, tujuan umum dan motto pondok Yayasan Bina Ananda Mandiri, nama-nama Yayasan, bendahara, sekretaris, dan guru-guru dan karyawan, sarana dan prasarana serta data lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Data ini sangat penting untuk memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang lengkap.

F. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi penelitian. Apabila dengan wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber datanya disebut informan. Jika observasi, sumber datanya berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila dokumentasi, maka dokumen dan catatanlah menjadi sumber datanya.⁵

⁵ Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 228-229

Tabel 1

Nama-nama Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Erwati S.Pd	Ketua Yayasan di Bina Ananda Mandiri
2	Rusmaini SH	Bendahara di Bina Ananda Mandiri
3	Herman S.Pd	Guru
4	Andin S.Pd	Guru

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk menentukan data yang digunakan, digunakan teknik pengumpulan data agar bukti dan fakta yang diperoleh objektif dan tidak menyimpang. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis karena tujuan utama mendapatkan data.⁶ Dan menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan pengumpulan data lebih banyak observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁷ Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu :

a. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dan secara teknis wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu untuk mempersiapkan bahan-bahan atau pedoman- pedoman sebagai pegangan pokok peneliti saat wawancara. Dengan menggunakan metode ini, maka penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin.

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 224

⁷ Ibid, hlm. 309

Dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

b. Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan pengamatan terhadap objek secara langsung di lapangan atau lokasi penelitian sehingga kita dapat memperoleh gambaran tentang kehidupan sosialnya. Observasi dilakukan untuk menemukan data serta informasi dari segala gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bisa bekerja berdasarkan fakta, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁸ Berdasarkan kegiatan yang dilakukan untuk mencari pengalaman langsung ke Yayasan Bina Ananda Mandiri Medan Sunggal dan mengamati secara langsung tentang bagaimana manajemen Yayasan Bina Ananda Mandiri dalam membina akhlak anak berkebutuhan khusus dan apa faktor pendukung dan penghambat Yayasan Bina Ananda Mandiri dalam pelaksanaan pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus beserta data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Dokumentasi berupa tulisan dan dokumentasi gambar. Dokumentasi tulisan yang berupa catatan harian. Sedangkan dokumentasi gambar yakni berupa bentuk foto, dan video. Dengan adanya metode dokumentasi menjadikan peneliti memperoleh hasil yang optimal sesuai dengan apa yang diharapkan.⁹ Maka dokumentasi yang dilakukan berupa dokumen serta foto yang terdapat di Yayasan Bina Ananda Mandiri.

⁸ Ibid, hlm. 310

⁹ Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif, (Malang : UMM Press, 2010), hlm. 72

F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data merupakan suatu aktivitas bersifat operasional agar tindakannya sesuai dengan pengertian penelitian yang sebenarnya. Data adalah wujud dari beberapa informasi sengaja dikaji dan dikumpulkan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa atau kegiatan lainnya. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data diperlukan beberapa instrumen sebagai alat yang digunakan dalam penelitian :

1. Pulpen
2. Buku catatan
3. Alat perekam
4. Kamera
5. Daftar pertanyaan yang telah disiapkan peneliti sebelumnya

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis, apakah menggunakan data *statistic* atau *non statistick*.¹⁰ Menurut Sugiyono proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan saat pengumpulan data berlangsung penelitian kualitatif juga telah melakukan analisis. Misalnya saat wawancara dengan informan Yayasan Bina Ananda Mandiri mengenai manajemen Yayasan Bina Ananda Mandiri dalam membina akhlak anak berkebutuhan khusus, peneliti sudah membuat analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, jika jawaban tidak di pahami dan kurang memuaskan, maka peneliti akan memberikan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

¹⁰ Sukmadinata dan Nana Syaodih, Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 222

Dalam teknik analisis data ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, menurut Milles dan Huberman bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.¹¹ Yang diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a.) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak pastinya, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Menurut Sugiyono reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal penting, dan dicari tema polanya. Serta dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama penelitian kualitatif yaitu pada temuan yang dijadikan sebagai perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Tahap reduksi merupakan tahap awal dalam analisis data yang tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna. Dalam mereduksi data, penelitian ini memfokuskan pada manajemen Yayasan Bina Ananda Mandiri Medan Sunggal Komplek perumahan Rajawali dalam membina akhlak anak berkebutuhan khusus.

b.) Penyajian Data

Penyajian data merupakan hal terpenting dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan, agar yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis dengan tujuan yang diinginkan. Menurut Milles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

¹¹ Miles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16

pengambilan tindakan.¹² Mereka menyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan cara utama bagi analisis kualitatif yang valid, meliputi jenis matrik, grafik, jaringan, dan bagan. Dan biasanya cara penyajian data penelitian kualitatif yaitu dalam bentuk tabel, bagan, uraian data, maupun hubungan kategori dan sejenisnya.

c.) Penarikan Kesimpulan

Setelah reduksi data, penyajian data, maka tahap selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono kesimpulan dalam penelitian kualitatif mampu menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara serta akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Sedangkan menurut Milles dan Huberman penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus di uji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokkannya yaitu validitasnya.¹³

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

1. *Credibility*

Kredibilitas (Uji credibility) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

2. Perpanjangan

Pengamatan Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti

¹² Ibid, hlm. 17

¹³ Ibid, hlm. 18-19

kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, dan saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Jika perpanjangan pengamatan memberi peluang untuk melihat lebih luas, maka ketekunan dapat menggali lebih dalam lagi.¹⁴ Dan data yang diperoleh di cek kembali ke lapangan atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah di cek kembali ke lapangan data yang diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

3. Meningkatkan Kecermatan.

Meningkatkan kecermatan dalam penelitian Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan cara pengecekan pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Dalam meningkatkan kecermatan peneliti dapat membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Oleh karena itu, maka peneliti akan semakin cermat membuat laporan dan laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

4. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

¹⁴ Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru, (Cet. Ke-2 : Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 33-34

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi Sumber Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.
- b. Triangulasi Teknik Triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika menghasilkan data berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lanjutan kepada sumber data yang bersangkutan.
- c. Triangulasi Waktu Triangulasi waktu seperti data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.